



KANTOR WILAYAH 02

Jl. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131

Hasil Pemeriksaan Tunggakan

Tunggakan yang terdapat di AF XX adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nopin	Sisa Outstanding	Kendaraan	Keterangan
1	H. Sagirto	035A0092874	Rp 18.162.000,-	Hino Dutro 125 HT Hijau 2005	Membayar sampai angsuran ke-18 dan setelah itu menunggak
2	Sumadi	035A0092212	Rp 10.537.000,-	Mits FE 119 Kuning 1995	Tunggakan awal berkendala dan pembayaran tidak lancar
3	Jayadi	035A0092986	Rp 11.080.000,-	Daihatsu Feroza Hijau Tua 1994	Ada angsuran masuk tetapi tidak setiap bulan
4	Maskur	035A0080734	Rp 11.635.000,-	Mits Colt L 300 1993	Membayar tidak sesuai angsuran
5	Syarif Wiyono	035A0086215	Rp 22.900.000,-	Mits FE 119 th 1997	Membayar tidak sesuai angsuran
6	Akhmad Zais	035A0089447	Rp 4.600.000,-	Daihatsu Taft th 1990	Ada angsuran masuk tetapi tidak penuh
7	Dwi Setyaningsih	035A0038146	Rp 16.520.000,-	Toyota By 43 th 1995	Menunggak dan hanya mengangsur sampai angsuran ke 7
8	Moh Hidayat	035A0089611	Rp 143.000.000,-	Izusu Elf Nkr 1 Truk th 2010	Tidak ada angsuran masuk
9	Noer Chamid	035A0040703	Rp 43.550.000,-	Isuzu Panther Kapsul Merah Metalik th 2001	Angsuran sampai ketiga, setelah itu menunggak sampai sekarang
10	Ramelan	035A0043164	Rp 14.850.000,-	Toyota Dyna Rino By 43 th 1994	Mengangsur tidak setiap bulan
11	Munkhanip	035A0065891	Rp 43.500.000,-	Terios biru metalik tahun 2002	Pembayaran angsuran berhenti di tengah-tengah



KANTOR WILAYAH 02

Jl. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131

12	Kasrum	035A0073217	Rp 7.312.000,-	Toyota Avanza th 2008	Membayar angsuran hanya sampai ke 21
13	Masngut	035A0087488	Rp 19.900.000,-	Toyota Rino by 43 th 1995	Tunggakan awal berkendala dan pembayaran tidak lancar
14	Solechan	035A0091267	Rp 9.350.000,-	Mits FE 111 th 1981	Ada angsuran masuk tetapi tidak penuh dan itupun tidak setiap bulan
15	Khusnul Yaqin	035A0099567	Rp 20.500.000,-	Mitsh FE 101 1980	Tidak ada angsuran masuk
16	Mustaqim	035A0067048	Rp 47.040.000,-	Izusu NKR 1997	Angsuran baru masuk sekali dan menunggak sampai sekarang



KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

Data Temuan DPI di Kantor Cabang Semarang per September 2013

1. Nama Debitur : H. Sagirto
Nopem : 035A0092874
Pokok Hutang : Rp 79.200.000,-
Angs/Tenor : Rp 3.391.000,- / 24 bulan
Unit : Hino Dutro 125 HT Hijau 2005

Data kantor mengenai perhitungan yang dibebankan ke debitur sebagai berikut:

Pokok Hutang	Rp 79.200.000,-	
-Adm		Rp 650.000,-
-Fiducia		Rp 500.000,-
-Daoptis		Rp 500.000,-
-Provisi		Rp 2.500.000,-
-Materai		Rp 50.000,-
-BBN		Rp 8.000.000,-
Potongan		Rp 12.200.000,-
Cair	Rp 67.000.000,-	
Cair Debitur	Rp 63.000.000,-	
Selisih	Rp 4.000.000,-	

Catatan:

- Survey dilakukan oleh Cimo dirumah debitur begitu pula cek unit, tetapi pada saat survey tidak dijelaskan sama sekali mengenai perincian potongan atau pokok hutang, debitur hanya tahu mengenai angsuran dan besarnya pencairan
- Pencairan diantar ke rumah debitur oleh Cimo
- Debitur hanya menerima pencairan sebesar Rp 63 juta, namun perusahaan mengeluarkan pencairan sebesar 67 juta, sehingga terdapat selisih pencairan sebesar Rp 4.000.000,-

2. Nama Debitur : Sumadi
Nopem : 035A0092212
Pokok Hutang : Rp 48.250.000,-



KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

Angs/Tenor : Rp 2.901.000,- / 24 bulan
Unit : Mits FE 119 Kuning 1995

Catatan:

- Pencairan ke debitur bulan Januari via transfer rekening sebesar Rp 45 juta.
- Debitur tidak tahu pokok hutang dan potongan perincian yang ada di AF, debitur hanya tahu cair Rp 45 juta dan angsuran sebesar Rp 2.901.000,- tiap bulan.
- Pengakuan debitur mulai melakukan angsuran bulan Februari dan sudah mengangsur sebanyak 3x dan diserahkan tunai melalui Cimo. Angsuran pertama bulan Februari sebesar Rp 2.901.000,- tanpa kwitansi atau FSS. Angsuran kedua bulan Maret sebesar Rp 2.901.000,- dengan No FSS A 26845 tanggal 28 Maret 2013. Angsuran ketiga sebesar Rp 2.901.000,- dengan No FSS A 268447 tanggal 23 April 2013.
- Historical pembayaran debitur hanya masuk sekali yaitu tanggal 23 April 2013. Ada selisih angsuran padahal debitur sudah membayar tiga kali tetapi baru masuk sekali.
- Ada perbedaan pencairan, debitur menyatakan cair bulan Januari tetapi data kantor cair tanggal 14 Maret 2013.

3. Nama Debitur : Jayadi
Nopem : 035A0092986
Pokok Hutang : Rp 23.410.000,-
Angs/Tenor : Rp 1.370.000,- / 24 bulan
Unit : Daihatsu Feroza Hijau Tua 1994

Catatan:

- STNK unit sebenarnya dalam keadaan mati
- Pencairan diantar ke rumah debitur oleh Cimo sebesar Rp 20 juta. Cimo mengatakan bahwa ada potongan lagi sebesar Rp 2 juta sebagai jaminan karena STNK mati. Sehingga debitur hanya menerima Rp 18 juta.
- Terdapat potongan yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada setelah debitur terima pencairan, karena data kantor tidak ada potongan sebesar nominal tersebut. Dan kami duga STNK kemungkinan ditembak karena pada saat masuk posisi STNK mati, tetapi tetap bisa cair.

4. Nama Debitur : Maskur
Nopem : 035A0080734
Pokok Hutang : Rp 23.277.000,-
Angs/Tenor : Rp 2.327.000,- / 12 bulan
Unit : Mits Colt L 300 1993

Catatan:

- Pencairan diterima debitur sebesar Rp 20 juta via transfer rekening



KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

- Debitur tidak mengetahui pokok hutang dan potongan-potongan yang ada. Debitur hanya mengetahui angsuran dan tenornya saja.

5. Nama Debitur : Syarif Wiyono
Nopem : 035A0086215
Pokok Hutang : Rp 68.700.000,-
Angs/Tenor : Rp 3.000.000,- / 24 bulan
Unit : Mits FE 119 th 1997
Perhitungan :

Harga Unit		Rp 85.000.000,-
DP		<u>Rp 25.000.000,-</u>
Kekurangan		Rp 60.000.000,-
Pokok Hutang		<u>Rp 68.700.000,-</u>
Selisih dr PH		Rp 8.700.000,-
Potongan:		
-Adm	Rp 650.000,-	
-Fiducia	Rp 500.000,-	
-Daoptis	Rp 500.000,-	
-Provisi	Rp 2.000.000,-	
-Materai	Rp 50.000,-	
-Lain-lain	Rp 1.500.000,-	
Selisih		Rp 3.500.000

Catatan:

- Proses awal debitur masuk ke PT AF adalah jual beli dengan harga unit Rp 85 juta dan DP 25 juta, sehingga kekurangan dana sebesar 60 juta. Tetapi dari aplikasi permohonan kredit, debitur mempunyai pokok hutang sebesar 68,7 juta berarti terdapat selisih 8,7 juta. Ketika kami menanyakan pokok hutang dan potongan-potongannya, debitur tidak mengetahui sama



KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

- sekali karena tidak dijelaskan oleh Cimo. Debitur hanya mengetahui angsuran dan tenornya saja.
- Dari hitungan terdapat kelebihan pencairan sebesar 3,5 juta dan kami duga terjadi uping pokok hutang.
6. Nama Debitur : Akhmad Zais
Nopem : 035A0089447
Pokok Hutang : Rp 23.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 2.300.000,- / 12 bulan
Unit : Daihatsu Taft th 1990
Catatan:
- Pencairan diantar ke rumah debitur oleh Cimo.
 - Debitur menerima pencairan sebesar 20 juta. Debitur tidak mengetahui pokok hutang dan potongan-potongannya. Debitur hanya mengetahui angsuran dan tenornya saja.
 - Debitur mengaku jika Cimo meminta biaya survey sebesar Rp 1.000.000,- supaya cepat cair, karena terdesak oleh kebutuhan maka debitur memberikan uang survey tersebut sebelum pencairan.
 - Tidak ada penjelasan mengenai rincian biaya yang dikenakan debitur dan adanya biaya survey yang diminta petugas sebesar Rp 1.000.000,- yang tidak sesuai dengan prosedur
7. Nama Debitur : Dwi Setyaningsih
Nopem : 035A0038146
Pokok Hutang : Rp 28.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 1.640.000,- / 24 bulan
Unit : Toyota By 43 th 1995
Catatan:
- Proses awal masuk ke PT AF adalah jual beli. Debitur tidak mengetahui harga mobil yang sesungguhnya, debitur hanya memberi uang muka Rp 5 juta kepada Bp.Samsul dan sudah bisa membawa pulang mobil, karena harga mobil tidak tahu, debitur juga tidak mengetahui pokok hutangnya, debitur hanya mengetahui jumlah angsuran dan tenornya saja, bahkan debitur baru diberitahu tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran 2 hari sebelum jatuh tempo pembayaran angsuran, itupun debitur mengetahuinya dari Bp.Samsul. Setelah mengangsur 3x unit jaminan dikembalikan ke Bp.Samsul karena unit dalam keadaan rusak.
 - Cimo tidak menjelaskan harga mobil, pokok hutang dan potongan-potongan yang ada
 - Cimo tidak memberi tahu jika permohonan kredit debitur sudah cair sehingga debitur tidak mengetahui tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran
 - Cimo membiayai unit jaminan yang tidak layak



KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

8. Nama Debitur : Moh Hidayat
Nopem : 035A0089611
Pokok Hutang : Rp 143.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 5.855.000 / 36 bulan
Unit : Izusu Elf Nkr 1 Truk th 2010
Catatan:
- Berdasarkan hasil analisa dalam laporan survey menyebutkan bahwa debitur adalah seorang wiraswasta yang mempunyai 3 unit kendaraan dump truck untuk mengangkut batu kapur dan usaha tersebut sudah dijalankan selama 10 tahun dengan total pendapatan bersih Rp 14.250.000 per bulan. Pernyataan tersebut sangat berbeda dengan informasi yang kami peroleh dari informasi tetangga, anak debitur dan makelar yang menyatakan bahwa debitur adalah seorang sopir yang menjalankan truck milik saudaranya untuk mengangkut batu kapur.
 - Cimo tidak melakukan survey lingkungan dengan baik, terbukti dengan data-data hanya menurut informasi dari debitur saja, tanpa melakukan kroscek lingkungan ke tetangga.
 - Kurangnya koordinasi dengan komite kredit, di mana pada saat persetujuan kredit, branch manager baru berangkat ke Thailand, dan Operation Head baru berada di luar kota
9. Nama Debitur : Noer Chamid
Nopem : 035A0040703
Pokok Hutang : Rp 50.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 2.150.000,- / 36 bulan
Unit : Isuzu Panther Kapsul Merah Metalik th 2001
Catatan:
- Debitur membayar angsuran lewat collector, karena debitur tidak dapat membayar langsung ke kantor.
 - Historical pembayaran debitur hanya sampai angsuran ketiga, setelah itu menunggak sampai sekarang.
 - Pengakuan debitur, debitur lancar membayar angsuran yang ditagih lewat collector dan terdapat bukti kwitansi atau FSS
10. Nama Debitur : Ramelan
Nopem : 035A0043164
Pokok Hutang : Rp 29.700.000,-
Angs/Tenor : Rp 1.785.500,- / 24 bulan
Unit : Toyota Dyna Rino By 43 th 1994
Catatan:
- Kasus dari debitur ini adalah debitur Ramelan mempunyai pinjaman di AF Kudus dengan nama Ramlan Sugiarto tgl 22 Februari 2012, kemudian mengajukan lagi ke AF Semarang lewat makelar Juremi tgl 24 Agustus 2012. Ketika kami cek berkas yang masuk di Kudus kami menemukan KTP yang berbeda dengan yang masuk di Semarang, dikudus KTP nya atas



KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

nama Ramlan Sugiarto dan masuk di AF Semarang pakai KTP atas nama Ramelan, Ketika kami konfirmasi ke CIMO, dia mengakui kalau selama proses aplikasi dia tidak pernah melihat KTP asli Pak Ramelan, ketika pengajuan kredit debitur menggunakan KTP fotokopi padahal KTP Asli nya sudah ditarik dikelurahan. CIMO juga kurang mendalam ketika melakukan survey sehingga tidak mengetahui kalau debitur sudah pernah masuk Armada Kudus. Dan cimo kurang mencari informasi tentang debitur.

11. Nama Debitur : Munkhanip
Nopem : 035A0065891
Pokok Hutang : Rp 87.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 2.388.900,- / 36 bulan
Unit : Terios biru metalik th 2002

Catatan:

Data kantor mengenai perhitungan yang dibebankan ke debitur sebagai berikut:

Pokok Hutang	Rp 87.000.000,-	
-Adm		Rp 650.000,-
-Fiducia		Rp 500.000,-
-Daoptis		Rp 500.000,-
-Provisi		Rp 2.500.000,-
-Materai		Rp 50.000,-
Potongan		Rp 4.200.000,-
Cair	Rp 82.800.000,-	
Cair Debitur	Rp 80.000.000,-	
Selisih	Rp 2.800.000,-	

- Survey dilakukan oleh Cimo dirumah debitur begitu pula cek unit, tetapi pada saat survey tidak dijelaskan sama sekali mengenai perincian potongan atau pokok hutang, debitur hanya tahu mengenai angsuran dan besarnya pencairan
- Pencairan diantar ke rumah debitur oleh Cimo



KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

- Menurut pengakuan debitur hanya menerima pencairan sebesar Rp 80 juta, namun perusahaan mengeluarkan pencairan sebesar 82,8 juta, sehingga terdapat selisih pencairan sebesar Rp 2.800.000,-

12. Nama Debitur : Kasrum
Nopem : 035A0073217
Pokok Hutang : Rp 50.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 2.388.750,- / 24 bulan
Unit : Toyota Avanza th 2008

Catatan:

Data kantor mengenai perhitungan yang dibebankan ke debitur sebagai berikut:

Pokok Hutang	Rp 50.000.000,-	
-Adm		Rp 650.000,-
-Fiducia		Rp 500.000,-
-Daoptis		Rp 500.000,-
-Provisi		Rp 2.500.000,-
-Materai		Rp 50.000,-
Potongan		Rp 4.200.000,-
Cair	Rp 45.800.000,-	
Cair Debitur	Rp 42.000.000,-	
Selisih	Rp 3.800.000,-	

- Survey dilakukan oleh Cimo dirumah debitur begitu pula cek unit, tetapi pada saat survey tidak dijelaskan sama sekali mengenai perincian potongan atau pokok hutang, debitur hanya tahu mengenai angsuran dan besarnya pencairan saja
- Pencairan diantar ke rumah debitur oleh Cimo
- Menurut pengakuan debitur hanya menerima pencairan sebesar Rp 42 juta, namun perusahaan mengeluarkan pencairan sebesar 45,8 juta, sehingga terdapat selisih pencairan sebesar Rp 3.800.000,-

13. Nama Debitur : Masngut
Nopem : 035A0087488



KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

Pokok Hutang : Rp 30.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 1.443.000,- / 24 bulan
Unit : Toyota Rino by 43 th 1995

Catatan:

- Menurut pengakuan debitur, saat pengajuan masuk AF, STNK dalam posisi mati dan ada potongan untuk pengurusan tersebut yang ditawarkan oleh Cimo dan debitur menyetujuinya.
- Saat kami berkunjung ke tempat debitur proses perpanjangan STNK belum selesai
- Kami duga STNK pada saat pengajuan kredit ditembak karena pada saat masuk posisi STNK mati tetapi tetap bisa cair.

14. Nama Debitur : Solechan
Nopem : 035A0091267
Pokok Hutang : Rp 19.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 1.165.000,- / 24 bulan
Unit : Mits FE 111 TH 1981

Catatan:

- Berdasarkan analisa yang dibuat tidak sesuai dengan kenyataan ternyata profesi debitur sebagai sopir dan istri debitur tidak memiliki warung sembako seperti analisa yang dibuat.
- Dari survey lingkungan yang telah kami lakukan, informasi yang kami dapat bahwa debitur tidak mempunyai truck, debitur hanya sebagai sopir.
- Kami duga Cimo tidak melakukan survey lingkungan juga analisa dengan benar. Sampai saat ini masih ada angsuran tetapi tidak penuh dan itupun tidak setiap bulan.

15. Nama Debitur : Khusnul Yaqin
Nopem : 035A0099567
Pokok Hutang : Rp 20.500.000,-
Angs/Tenor : Rp 1.260.000,- / 24 bulan
Unit : Mitsh FE 101 1980

Catatan:

- Berdasarkan analisa survey yang dibuat oleh Cimo tidak benar karena debitur sama sekali tidak pernah memiliki truck maupun jasa transportasi, debitur hanya seorang karyawan. Ini menandakan bahwa Cimo tidak melakukan survey dengan teliti, kami duga tidak melakukan survey lingkungan sehingga kecolongan.
- Berdasarkan hasil survey lingkungan yang telah kami lakukan, menyatakan bahwa debitur masih sangat muda dan tidak memiliki truck karena hanya pegawai swasta, sedangkan istri hanya dirumah saja.
- Proses survey yang dilakukan tidak jeli dan teliti, prinsip kehati-hatian juga tidak ada. Seandainya melakukan survey lingkungan mungkin bisa diketahui bahwa debitur tidak memiliki unit dan jasa transportasi sehingga dapat diminimalisir resiko yang akan terjadi.

16. Nama Debitur : Mustaqim

**KANTOR WILAYAH 02**

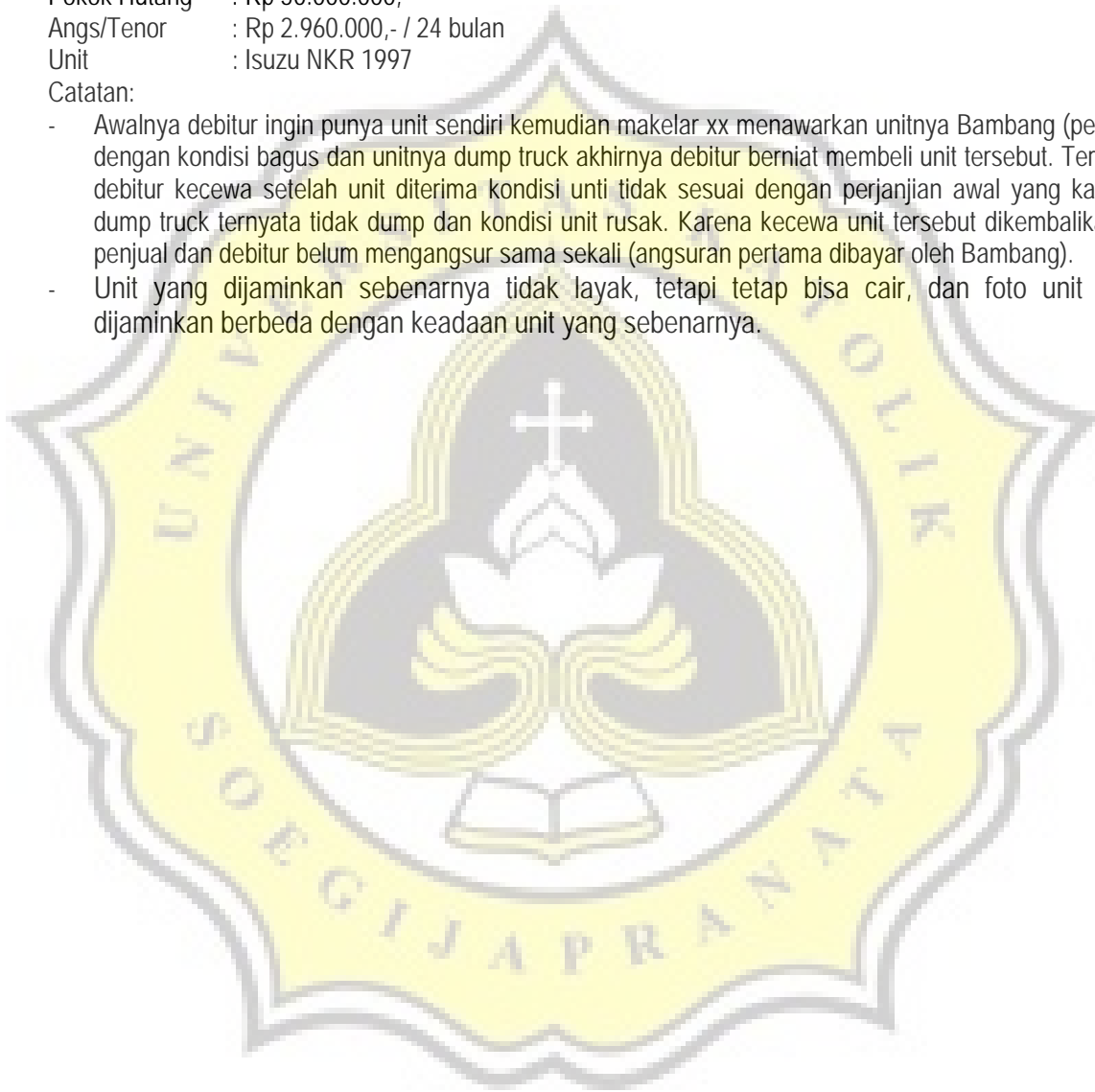
JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131

Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

Nopem : 035A0067048
Pokok Hutang : Rp 50.000.000,-
Angs/Tenor : Rp 2.960.000,- / 24 bulan
Unit : Isuzu NKR 1997

Catatan:

- Awalnya debitur ingin punya unit sendiri kemudian makelar xx menawarkan unitnya Bambang (penjual) dengan kondisi bagus dan unitnya dump truck akhirnya debitur berniat membeli unit tersebut. Ternyata debitur kecewa setelah unit diterima kondisi unit tidak sesuai dengan perjanjian awal yang katanya dump truck ternyata tidak dump dan kondisi unit rusak. Karena kecewa unit tersebut dikembalikan ke penjual dan debitur belum mengangsur sama sekali (angsuran pertama dibayar oleh Bambang).
- Unit yang dijaminkan sebenarnya tidak layak, tetapi tetap bisa cair, dan foto unit yang dijaminkan berbeda dengan keadaan unit yang sebenarnya.





KANTOR WILAYAH 02

JL. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang 50131
Telp : 024 3588080 Fax : 024 3588181

Hasil Pemeriksaan FSS (Formulir Setoran Sementara)

- Dalam pemeriksaan terhadap FSS, terdapat satu bendel yang hilang, yaitu FSS dengan nomor 114801-114810. Satu bendel FSS tersebut diambil oleh kolektor XX pada tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal pemeriksaan 26 September 2013 belum dikembalikan oleh yang bersangkutan.
- Selain itu, ada beberapa FSS dengan pemberian tanggal pembayaran nasabah dilakukan pada lembar kedua. Jadi, FSS lembar pertama yang diberikan kepada nasabah tidak ada tanggal terimanya. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi penundaan pembayaran angsuran yang seharusnya diberikan kolektor ke bagian AR. Apalagi hal tersebut tidak hanya terjadi pada satu-dua FSS, akan tetapi terjadi pada lima FSS. FSS tersebut antara lain nomor 129501, 129504, 129507, 129508 dan 129510. Semua FSS tersebut dibawa oleh kolektor XX.

HASIL PRA-SURVEY

Nama Perusahaan : PT Armada Finance

Alamat Perusahaan : Jl. MGR. Sugiyoranoto No.33 Semarang

Regional Head : Bapak Joko

1. Bergerak di bidang apakah perusahaan Anda?

- PT Armada Finance merupakan lembaga pembiayaan yang jenis kegiatannya dalam bentuk Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*)

2. Produk apa saja yang dimiliki perusahaan Anda?

- PT Armada Finance hanya berkonsentrasi menyalurkan pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor, dengan konsentrasi pembiayaan terutama pada mobil penumpang non sedan dan mobil niaga

3. Apakah visi misi perusahaan Anda?

- Visi dari PT Armada Finance adalah menjadi salah satu perusahaan yang paling menguntungkan dalam industri pembiayaan dan mitra yang setia terhadap nasabah kami.
- Misi dari PT Armada Finance: Kami ada untuk menyediakan jasa-jasa finansial bagi nasabah kami untuk mendukung mereka mengembangkan bisnis dan menumbuhkan kehidupan berkeluarga yang bahagia, berguna dan berarti.

4. Apakah semua karyawan mengetahui visi misi tersebut?

- Ya, semua karyawan mengetahui visi dan misi tersebut, karena visi dan misi tersebut tercetak secara tertulis, dan ditempel di ruang yang paling depan.

5. Berapa jumlah kantor cabang di PT Armada Finance?

- Jumlah kantor cabang hingga saat ini berjumlah 34 kantor cabang dan 47 kantor perwakilan.

6. Terdapat di mana saja kantor cabang PT Armada Finance?

- Kantor cabang PT Armada Finance tersebar di Indonesia, terlebih di luar pulau Jawa, seperti Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Depansar, dan lainnya.

7. Bagaimana cara kantor pusat untuk mengawasi banyaknya cabang yang berada di luar Jawa?

- PT Armada Finance dibagi menjadi 3 wilayah, di mana setiap wilayah membawahi beberapa cabang yang tersebar di Indonesia. Jadi wilayah tersebut yang akan bertanggung jawab terhadap cabang-cabang.

8. Kalau cabang Semarang dibawah oleh kantor wilayah berapa?

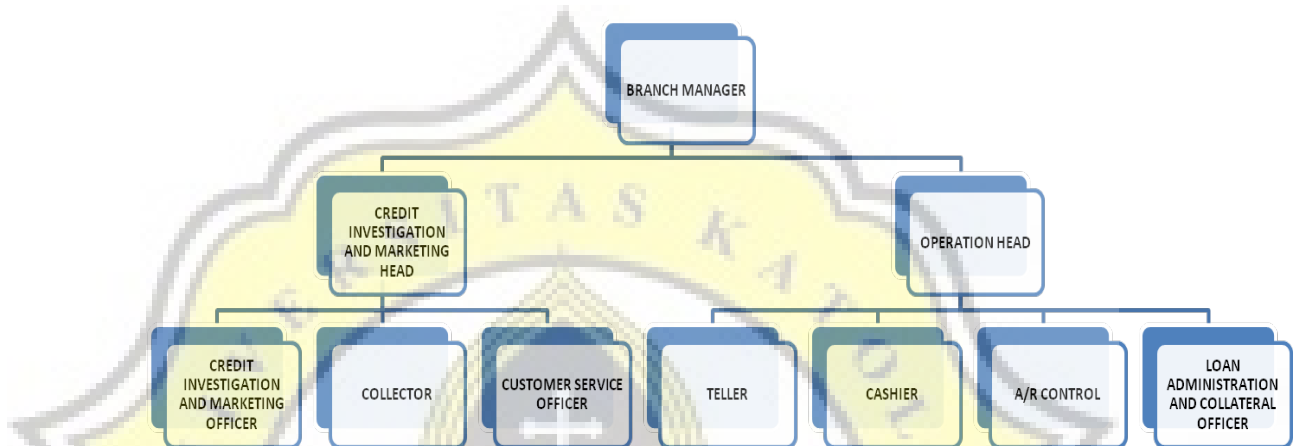
- Cabang Semarang merupakan bagian dari kantor wilayah II.

9. Berapa total kantor cabang dan kantor perkawilan di wilayah II?

- Total kantor cabang ada 12 cabang dan terdapat 19 kantor perwakilan. Dimana wilayah II terdiri dari: Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Jawa Tengah.

10. Bagaimana struktur organisasi perusahaan Anda? Dan bagaimana dengan job descriptionnya? Jelas atau tidak?

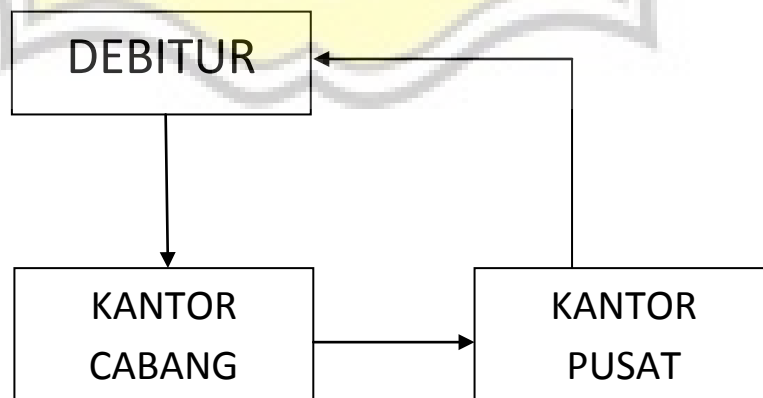
- Untuk struktur organisasi di tiap cabang:



- Untuk jobdesk dari setiap karyawan jelas dan tercetak tertulis.

11. Bagaimana prosedur perusahaan Anda?

- Aplikasi dikirim ke kantor pusat, lalu kantor pusat menurunkan dana dan dikembalikan ke debitur. Lalu debitur membayar angsuran ke kantor cabang, dan kantor cabang mengirimnya kembali ke kantor pusat.



12. Bagaimana kebijakan perusahaan Anda?

- Debitur yang mengajukan permohonan pembiayaan harus melewati tahap survey yang dilakukan oleh kredit analis, dan kredit analis harus memberikan informasi yang akurat.

13. Apakah terdapat *Standard Operational Procedur* di perusahaan Anda?

- Untuk SOP di PT Armada Finance sudah jelas. Dan masing-masing karyawan mengetahui SOP tersebut.

14. Apakah ada masalah intern yang terjadi di perusahaan Anda?

- Masalah yang sering terjadi di PT Armada Finance adalah sering timbulnya tunggakan pembayaran kredit bahkan sampai kredit macet yang mengakibatkan pemulihan aset perusahaan rendah.

15. Apakah masalah tersebut sudah lama berlangsung?

- Masalah tunggakan kredit dan kredit macet sebenarnya tergantung dari debiturnya sendiri. Apakah debitur tersebut sanggup membayar angsuran atau secara sengaja tidak mau membayar angsuran.

16. Apakah perusahaan telah mencapai target pendapatan yang telah ditentukan?

- Pada tahun 2012 perusahaan telah mencapai target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

17. Apakah perusahaan mempunyai divisi pengendalian internal?

- Divisi pengendalian internal berada di kantor wilayah. Salah satu peranan divisi pengendalian internal adalah untuk memastikan dan memeriksa SOP sudah berjalan dengan baik dan benar.

18. Tindak lanjut apa yang telah dilakukan oleh perusahaan?

- Sampai saat ini belum ada tindakan yang cepat dan nyata dalam menyelesaikan beberapa kasus yang disebabkan karena kesalahan SOP yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

19. Dampak apa yang terjadi akibat permasalahan tersebut?

- Dampak yang terjadi akibat permasalahan tersebut adalah kerugian bagi perusahaan dan pemulihan aset yang lemah.

20. Apa yang menyebabkan sehingga terjadi masalah terus-menerus?

- Dari proses yang cukup panjang ini (proses pengajuan pembiayaan sampai dengan pembayaran kembali angsuran debitur) sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin dilakukan oleh orang dalam terutama bagian *credit investigation and marketing officer* (CIMO), selain itu juga dikarenakan pengendalian yang kurang.

Wawancara Tambahan

1. Apakah terdapat standar etika di perusahaan?
→ Perusahaan tidak memiliki standar etika sebagai dasar budaya kerja perusahaan.
2. Bagaimana proses perekrutan karyawan di PT Armada Finance?
→ PT Armada Finance melakukan *recruitment* SDM yang berpendidikan minimal D3 dari jurusan ekonomi maupun hukum.
3. Apakah terdapat pelatihan dan pengarahan bagi karyawan terlebih CIMO?
→ Ya, terdapat pelatihan dan pengarahan mengenai kebijakan dan prosedur kerja yang diberikan untuk karyawan baru.
4. Apakah perusahaan menetapkan kebijakan rotasi pada karyawan?
→ Sampai saat ini perusahaan belum pernah melakukan kebijakan rotasi karyawan.
5. Apa yang dilakukan oleh perusahaan apabila terdapat karyawan yang tidak melakukan tugasnya dengan baik atau melakukan pelanggaran dalam menjalankan tugasnya yang dapat merugikan perusahaan?
→ Terdapat kebijakan yang menyatakan bahwa perusahaan tidak mentolerir karyawan yang melakukan kecurangan yang mengakibatkan kerugian perusahaan.
6. Apakah pernah masih memberikan toleransi kepada karyawan yang telah melakukan kecurangan yang mengakibatkan kerugian perusahaan?
→ Ada beberapa karyawan di perusahaan kami yang masih diberi kesempatan untuk tetap bekerja, karena apabila karyawan tersebut dikeluarkan, maka kami harus merekrut karyawan lagi. Dan menurut kami hal tersebut tidak efektif.
7. Bagaimana pengecekan fisik terhadap unit yang dijaminakan?
→ Pengecekan fisik terhadap unit yang dijaminakan dilakukan pada saat survey di rumah debitur. Pengecekan fisik dilakukan dengan memfoto bagian mobil depan,

belakang, samping kanan, samping kiri dan bagian mesin kendaraan. Yang nantinya hasil foto tersebut dilampirkan pada laporan hasil survey.

8. Apakah perusahaan melakukan *surprise auditor*?

→ Perusahaan kami tidak melakukan *surprise auditor*, karena sudah terdapat internal audit yang melakukan pengawasan setelah kredit dicairkan.

9. Pada saat CSO melakukan cross-check terhadap laporan hasil survey apa yang dilakukan?

→ CSO menelpon debitur dan menanyakan beberapa pertanyaan terkait hasil laporan survey seperti menanyakan nama, alamat, unit jaminan, potongan-potongan yang dihitung oleh Cimo pada saat survey.

10. Bagaimana dokumen dan catatan di simpan?

→ Dokumen dan catatan penting seperti formulir permohonan survey, informasi pribadi nasabah, dan perjanjian perikatan kredit selalu diarsip dengan rapi oleh Customer Service dan di simpan dalam lemari besi yang terkunci.

11. Bagaimana apabila karyawan ingin mengakses data yang terdapat dalam lemari besi tersebut?

→ Untuk melakukan akses data, setiap pegawai harus melakukan register secara manual terlebih dahulu untuk mengetahui kapan melakukan akses dan data apa yang ingin diakses. Lalu data yang ingin diakses tersebut diambilkan oleh Customer Service karena hanya Customer Service yang mengetahui kombinasi lemari besi tersebut.

12. Apakah terdapat bagian yang memeriksa dan mengkaji ulang atas laporan permohonan kredit?

→ Bagian Operation & Administration Head melakukan tanggung jawab dalam memeriksa dokumen dan kelengkapan administrasi permohonan kredit.

13. Bagaimana perusahaan mengatakan bahwa pengajuan kredit tersebut dikatakan layak?

→ Bagian analisis kredit menggunakan prinsip 5C untuk melakukan analisis terhadap kelayakan kredit.

14. Siapa saja yang mengotorisasi terhadap pengajuan permohonan kredit?

→ Di perusahaan kami terdapat komite kredit yang memiliki wewenang dalam persetujuan pengajuan kredit. Selain itu, direksi juga berwenang terhadap persetujuan terakhir atas permohonan kredit tersebut.

15. Bagaimana prosedur dalam melakukan survey terhadap calon debitur?

→ Dalam melakukan survey belum terdapat prosedur yang tertulis.

Prosedur-prosedurnya hanya diberikan secara lisan, seperti:

1. Melakukan analisa cek lingkungan (min. 2 orang)
2. Melakukan analisa cek kendaraan (hanya 1 orang)
3. Melakukan analisa debitur (sesuai dengan prinsip 5C)

16. Bagaimana sistem komunikasi antar kantor cabang dengan kantor pusat berkaitan dengan informasi debitur?

→ Perusahaan kami terdapat program yang dapat menyimpan dan berbagi data yang berhubungan dengan nasabah yang melakukan pengajuan kredit. Sehingga dari kantor cabang maupun kantor pusat dapat mengaksesnya melalui server.

17. Apakah di perusahaan terdapat prinsip mengenai integritas yang berkaitan dengan kejujuran?

→ Di perusahaan kami terdapat prinsip mengenai integritas kejujuran yang tertulis dalam peraturan Etika Armada Finance.

18. Bagaimana penilaian kinerja terhadap karyawan?

→ Sistem penilaian kinerja terhadap karyawan dengan mempertimbangkan faktor-faktor hasil pekerjaan karyawan dan hasil penilaian tersebut akan digunakan untuk menghitung pemberian insentif karyawan.

19. Apakah direksi memeriksa dan melakukan kaji ulang terhadap perhitungan angsuran kredit?

→ Dewan direksi hanya berwenang untuk melakukan persetujuan akhir atas pengajuan permohonan kredit.

20. Bagaimana mengenai potongan-potongan yang dibebankan kepada debitur? Apakah terdapat ketentuan secara tertulis?

→ Terdapat ketentuan tertulis mengenai potongan-potongan yang dibebankan. Namun potongan-potongan yang dibebankan untuk tiap-tiap debitur berbeda, tergantung dari jaminan dan apakah menggunakan orang ketiga dalam proses pengajuan kredit tersebut.

21. Apakah di perusahaan terdapat target pendapatan?

→ Ya, setiap bulan di perusahaan kami terdapat target pendapatan yang harus dicapai.

22. Apakah yang sudah dilakukan manajemen untuk melakukan peningkatan pendapatan perusahaan?

→ Manajemen di perusahaan kami berusaha meningkatkan kualitas kredit untuk menekan tingkat risiko dan kerugian akibat tingginya kredit macet. Peningkatan kualitas yang sudah dilakukan yaitu dengan adanya internal control yang berfungsi untuk mengawal dan mengontrol SOP yang ada sehingga mengurangi terjadinya penyimpangan atau *fraud*.

23. Bagaimana kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkaitan dengan sistem pengawasan internal?

→ Auditor internal di perusahaan kami melakukan pengawasan risiko setelah kredit dicairkan.

24. Apakah perusahaan menerapkan program pelatihan mengenai Prinsip Mengenal Nasabah?

→ Di perusahaan kami tidak menerapkan program pelatihan PMN (Prinsip Mengenal Nasabah).

25. Apakah setiap computer terdapat password atau kata sandi?

→ Ya, setiap computer di perusahaan kami terdapat password sehingga data yang disimpan di dalam computer tersebut tersimpan dengan baik.

26. Apakah perusahaan melakukan tukar menukar informasi dengan Sistem Informasi Debitur (SID) Bank Indonesia maupun APPI?

→ Perusahaan tidak melakukan tukar menukar informasi dengan SID Bank Indonesia maupun APPI. Perusahaan masih mengandalkan data informasi yang ada di sistem internal perusahaan, dimana data tersebut merupakan informasi yang berasal dari laporan survey yang dilakukan Cimo yang diinput ke sistem.

27. Pemantauan apa yang sudah dilakukan perusahaan terhadap nasabahnya yang menjadi tanggung jawab perusahaan?

→ Perusahaan menelpon nasabah untuk mengingatkan tanggal pembayaran angsuran atau melakukan *follow up* apabila nasabah telat dalam melakukan pembayaran.

28. Bagaimana fungsi internal audit di perusahaan dalam melakukan tanggung jawabnya?

→ Internal audit melakukan tanggung jawabnya dengan melakukan pemeriksaan ke cabang apabila menemukan kejanggalan dalam proses pencairan kredit nasabah. Internal audit akan memeriksa dan mencari informasi terkait kejanggalan tersebut. Temuan-temuan yang didapat akan dilaporkan kepada direksi.

29. Apa saja yang digunakan oleh komite kredit sebagai bahan untuk melakukan keputusan kredit?

→ Cimo menyiapkan daftar nama-nama calon debitur yang diusulkan untuk disetujui atau ditolak permohonannya dan Cimo juga melampirkan data-data seperti formulir permohonan kredit, syarat-syarat pengajuan permohonan kredit, hasil analisis yang dilakukan oleh Cimo, hasil wawancara serta semua data informasi yang telah disampaikan oleh debitur.

30. Apabila komite kredit sedang berada di luar kota, padahal komite kredit harus melakukan persetujuan kredit, maka apa yang perusahaan lakukan?

→ Apabila komite kredit sedang berada di luar kota, maka persetujuan kredit dilakukan via telepon, tanpa melihat dokumen secara langsung.

31. Kebijakan apa yang diterapkan terkait pencairan yang diantar ke rumah debitur?

→ Di perusahaan, apabila debitur tidak bisa mengambil pencairan ke kantor atau tidak punya rekening untuk dikirim lewat transfer, maka pencairan tersebut dapat dilakukan dengan mengantarkan pencairan ke rumah debitur. Selama ini, yang bertanggung jawab mengantarkan pencairan ke rumah debitur adalah Cimo, dimana Cimo sudah mengetahui dan mengenal debitur dikarenakan Cimo pada tahap awal proses kredit ini Cimo sudah melakukan survey ke debitur tersebut.

32. Pada saat Kasir melakukan cross-check terhadap formulir pencairan apa yang dilakukan?

→ Kasir menelpon debitur dan menanyakan beberapa pertanyaan terkait pencairan yang diantarkan ke rumah debitur seperti menanyakan apakah pencairan sudah sampai, kapan pencairan diterima, dan berapa jumlah pencairan yang diterima.

33. Apakah Formulir Setoran Sementara bernomor urut cetak?

→ Ya, FSS bernomor urut cetak.